

Equity Update

5 October 2015

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	3,638.5	3,297.8
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	3,207.5	3,315.5
Net asing (Rp miliar)	176.0	61.0	-181.3
Net asing (jt shm)	-23.4	-116.6	-437.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	4,016.5	4,058.6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,675	-17.5%	-0.1%	-28.8%
Basic Industry	345	-31.6%	-0.2%	-36.6%
Consumer	2,011	-3.4%	-1.9%	-7.7%
Finance	596	-10.4%	-1.5%	-18.5%
Infrastructure	859	-25.4%	-0.1%	-26.1%
Misc. Industry	932	-21.0%	-2.4%	-28.7%
Mining	936	-37.3%	-0.6%	-31.6%
Property	435	1.2%	-0.9%	-17.2%
Trade	830	-8.8%	-0.7%	-5.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	4,208	-15.9%	-1.1%	-19.5%
FSSTI	Singapura	2,793	-14.1%	-0.3%	-17.0%
KLCI	Malaysia	1,629	-11.5%	-0.3%	-7.5%
SET	Thailand	1,346	-14.3%	0.1%	-10.1%
KOSPI	Korsel	1,970	-0.3%	-0.5%	3.9%
SENSEX	India	26,221	-1.3%	0.3%	-4.6%
HSI	Hongkong	21,506	-6.8%	3.2%	-8.9%
NKY	Jepang	17,725	12.8%	0.0%	3.1%
AS30	Australia	5,089	-4.3%	-1.1%	-3.9%
IBOV	Brasil	47,033	-13.8%	3.8%	-5.9%
DJI	Amerika	16,472	-3.2%	1.2%	-7.6%
SXSP	Eropa	2,978	-0.6%	0.5%	-0.9%
UKX	Inggris	6,130	-6.1%	0.9%	-6.6%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily + / -	% chg
TLKM	35.79	2,629.0	0.53	1.50%
TINS	0.034	494.5	0.00	-3.23%
ANTM	0.022	329.7	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,691			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.27		
Kredit Bank IDR	14.25		
BI Rate (%)	7.50	6.83%	7.43
Fed Funds Target	0.25	0.20%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	-0.10%	0.05
Domestic Yen Interest Cal	0.08	0.20%	0.07

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+ / -	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	45.5	-50.0%	0.8	1.79%
CPO/ ton	541.4	11.2%	-6.1	-1.12%
Karet/ kg	1.36	-2.0%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	9,994	-37.4%	-20.5	-0.20%
Timah/ ton	15,707	-22.7%	140.0	0.90%
Emas/tr. oz	1,138.8	-4.4%	25.3	2.27%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-0.96%
Tepung Terigu/ ton***	197.4	-29.6%	0.0	0.00%
Jagung/bushel	3.7	28.0%	0.0	0.13%
Ethanol/gal	1,575.0	3.1%	0.0	-0.32%
Gas Alam/ mmbtu	2.5	-39.0%	0.0	0.57%

*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price.

**) Sumber www.globalco

Sumber : Bloomberg

Market Review

Indeks di bursa Wall Street mengakhiri perdagangan akhir pekan kemarin dengan ditutup menguat cukup signifikan, Dow Jones ditutup menguat 200 poin (+1,23%) pada level 16.472, S&P naik 27 poin (+1,41%) pada level 1.951, dan Nasdaq menguat 81 poin (+1,75%) pada level 4.708. Bursa saham Wall Street mengawali perdagangan dengan melemah cukup signifikan setelah rilis data ketenaga kerjaan AS yang mengecewakan (dibawah ekspektasi analis), namun data persediaan minyak AS yang di rilis menurun, membuat harga minyak dunia mengalami kenaikan dan di ikuti oleh kenaikan pada harga komoditas. Penguatan pada harga minyak dan komoditas mengerek saham-saham di sektor tersebut dan di ikuti oleh saham-saham sector lain, sehinga mampu mengangkat bursa saham AS dan akhirnya berhasil menguat cukup signifikan. Dari Eropa, bursa mengakhiri perdagangan akhir pekan kemarin dengan di tutup menguat, DAX menguat 44 poin (+0,46%) pada level 9.553, FTSE menguat 58 poin (+0,95%) pada level 6.130. Pergerakan saham di bursa eropa mengalami penguatan merespon penguatan harga minyak dan komoditas serta data ketenagakerjaan AS yang menurun memunculkan espektasikan bahwa the Fed belum akan menaikkan suku bunga nya dalam waktu dekat.

Indeks harga saham gabungan mengawali perdagangan akhir pekan kemarin langsung berada di teritori negatif. Sentimen dari bervariasinya bursa saham global dan aksi profit taking yang di lakukan para investor ditengah kembali menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (di tutup di level Rp14.635 per USD) membuat IHSG bergerak di bawah tekanan sepanjang perdagangan akhir pekan lalu. IHSG akhirnya ditutup melemah sebesar 47 poin (-1,11%) pada level 4.207. Investor asing mencatatkan beli bersih (foreign net buy) sebesar 60,97M di pasar regular dan negosiasi. Sektor aneka industri dan barang konsumsi yang masing-masing mengalami pelemahan sebesar 2,4% dan 1,9% menjadi pemberat utama pergerakan IHSG pada perdagangan kemarin.

Top Gainer			Top Loser		
Ticker	Last (Rp)	Change (+)	Ticker	Last (Rp)	Change (-)
HMSP	89,000	9,000	DLTA	233,000	2,000
GGRM	44,500	1,150	UNVR	37,800	1,000
LPIN	6,475	250	ICBP	12,050	525
BTEK	1,495	125	MREI	5,000	500
LPCK	7,125	125	AMFG	5,400	425

Source : IPOT

Seiring penguatan yang terjadi pada bursa saham global di tengah pelemahan pada IHSG di perdagangan akhir pekan kemarin dan masuknya dana asing ke bursa kita, membuat IHSG berpotensi untuk bergerak bervariasi dengan kecenderungan menguat. IHSG akan bergerak pada rentang support 4.160 dan resistance 4.255. Pergerakan keluar masuknya dana asing tetap menjadi salah satu poin penting, mengingat asing mendominasi pergerakan saham-saham di IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: WTON(Spec Buy), UNVR(BoW), TLKM(SoS) dan PGAS(SoS).

News Highlights

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merasa penjualannya di tahun ini cenderung melambat. Kontributor terbesar PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) ini memperkirakan, penjualannya akan tumbuh di bawah target. Pendapatan ICBP hanya akan tumbuh di kisaran 5% sampai 10%. Padahal tadinya, ICBP menargetkan kenaikan pendapatan di atas 10%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) merencanakan untuk melakukan pembelian kembali atau "buyback" saham pada tahun ini dalam rangka menjaga fluktuasi agar tidak tergerus di tengah pasar saham yang sedang bergejolak. Prosesnya masih di internal untuk persetujuan aksi korporasi itu. Salah satu yang dibahas mengenai aksi korporasi itu yakni besaran anggaran yang akan dikeluarkan, jumlah saham yang akan dibeli serta waktu yang tepat dalam rangka merealisasikan pembelian kembali saham perseroan. Pembelian kembali saham, tambahnya, nantinya akan dibagikan kepada para karyawan Bank Mandiri, itu merupakan insentif agar kinerja perseroan ke depan menjadi lebih baik.

PT PP Property Tbk (PPRO), anak usaha PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) terus mengembangkan Mall di Superblock Grand Sungkono Lagoon Surabaya Barat. Mall yang akan dibangun empat lantai ini nanti akan memiliki konsep yang unik dan berbeda dengan Mall lain yang sudah ada sehingga tidak akan head to head dengan Mall lain yang sudah ada lebih dulu di Surabaya Barat.

Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro mengatakan paket kebijakan ekonomi jilid III yang akan diumumkan pekan ini terdiri dari empat fokus tujuan, salah satunya adalah insentif pemerintah agar dunia usaha menghentikan Pemutusan Hubungan Kerja karyawan. Lengkapnya, empat sektor kebijakan itu adalah bantuan subsidi kredit ekspor untuk dunia usaha, subsidi kredit modal kerja untuk perusahaan yang tidak melakukan PHK, peningkatan investasi dan perbaikan daya beli masyarakat.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+) / Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	5,125	7,550	47.32%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,505	3,575	137.54%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	493	1,600	224.54%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	4,400	5,350	21.59%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,675	11,550	50.49%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	8,675	12,100	39.48%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	11,875	11,800	-0.63%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	4,145	5,600	35.10%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	2,750	4,100	49.09%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,000	1,150	15.00%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1,010	1,140	12.87%
Indocement Tungal Prakarsa	INTP	BUY	16,325	24,000	47.01%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	275	333	21.09%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,100	12,750	40.11%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4,095	6,500	58.73%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,960	4,400	124.49%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,585	4,700	31.10%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,590	2,150	35.22%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,625	4,400	67.62%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	12,050	17,400	44.40%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	5,275	8,600	63.03%
Unilever	UNVR	HOLD	37,800	39,375	4.17%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,345	2,000	48.70%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12,300	17,650	43.50%
Heavy Equipment :					
United Tractor	UNTR	BUY	17,000	28,000	64.71%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,750	6,750	42.11%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,700	3,810	41.11%
Metals & Mining :					
Aneka tambang	ANTM	SELL	481	930	93.35%
Timah	TINS	BUY	665	1,700	155.64%
Vale Indonesia	INCO	BUY	2,480	4,750	91.53%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	19,100	30,000	57.07%
Eagle High Plantations	BWPT	BUY	217	1,450	568.20%
London Sumatera	LSIP	Hold	1,440	2,450	70.14%
Astra Agro Lestari	SGRO	BUY	1,105	2,700	144.34%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	295	525	77.97%
Alam Sutra realty	ASRI	BUY	318	650	104.40%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,430	2,500	74.83%
Ciputra Development	CTRA	BUY	825	1,150	39.39%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1,125	1,420	26.22%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,095	1,500	36.99%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	339	600	76.99%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	3,900	4,150	6.41%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2,620	3,300	25.95%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,460	3,060	24.39%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,980	3,050	-23.37%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,400	10,400	62.50%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	356	1,300	265.17%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.